

STUDI TENTANG KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI
DESA SEMPU KECAMATAN NAWANGAN
KABUPATEN PACITAN
JAWA TIMUR



Oleh :

Yatim Sigit Priyadi

Tugas Akhir Program Studi Kriya Seni
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1994

STUDI TENTANG KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI
DESA SEMPU KECAMATAN NAWANGAN
KABUPATEN PACITAN
JAWA TIMUR

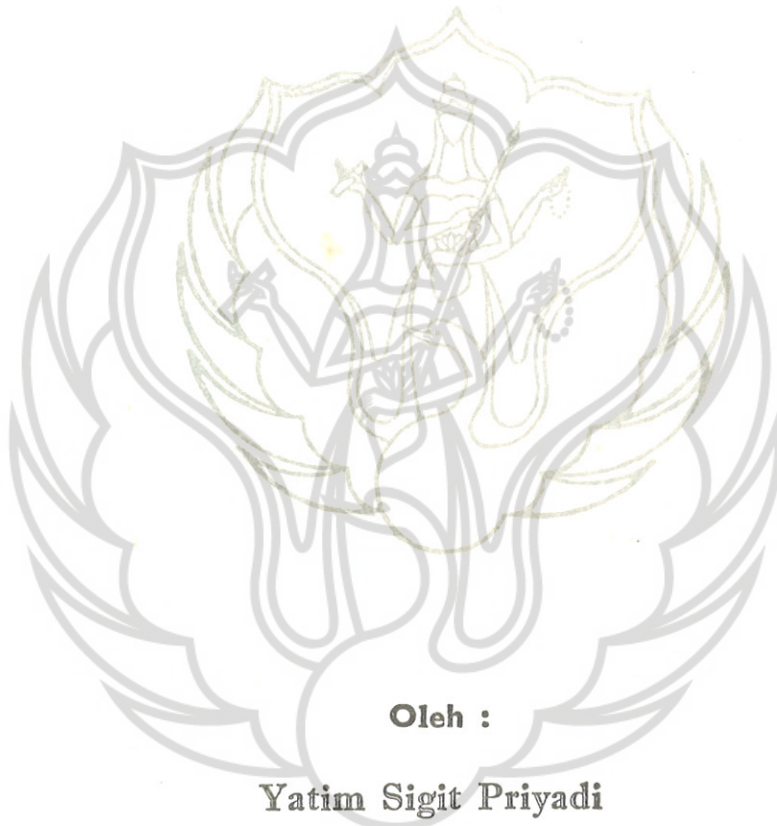


Oleh :

Yatim Sigit Priyadi

Tugas Akhir Program Studi Kriya Seni
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1994

**STUDI TENTANG KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI
DESA SEMPU KECAMATAN NAWANGAN
KABUPATEN PACITAN
JAWA TIMUR**



Oleh :

Yatim Sigit Priyadi

No. Mhs. : 8810194022

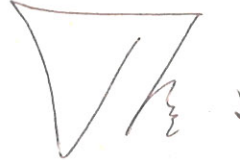
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Kriya Seni**

1 9 9 4

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji

Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Januari 1994



Drs. M. Soehadji

Pembimbing I/Anggota



Drs. A. Zaenuri

Pembimbing II/Anggota



Drs. Supriaswoto

Cognate/Anggota



Drs. Sunarto

**Ketua Program Studi Kriya Seni/
Anggota**



Drs. AN. Suyanto

**Ketua Jurusan Kriya/Ketua/
Anggota**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, S.U

NIP. 130321410



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Tidak lupa bahwa penulis skripsi ini telah terselesaikan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Untuk itu dengan rendah hati serta dengan rasa hormat penulis ingin menyampaikan pengharagaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Sun Ardi, SU., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. AN. Suyanto, Ketua Jurusan Kriya FSR. Insitutut Seni Indonesia.
3. Bapak Drs. Sunarto, Ketua Program Studi Kriya Seni, FSR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. M. Soehadji, selaku pembimbing I.
5. Bapak Drs. A. Zaenuri, selaku pembimbing II.
6. Bapak/Ibu pegawai perpustakaan FSR, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak/Ibu perajin anyaman bambu serta perangkat desa Sempu.
8. Bapak/Ibu, saudara-saudara, sahabat serta rekan-rekan yang tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil hingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.

Semoga amal dan usaha baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhirnya dengan mengucapkan syukur alhamdulillah mudah-mudahan skripsi ini cukup bermanfaat, khususnya bagi penulis, perajin dan pembaca pada umumnya sehingga dapat dijadikan suatu bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

Yogyakarta, Januari 1994

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
C. Metode Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Masalah Kerajinan	10
1. Latar Belakang Timbulnya Kerajinan ...	10
2. Pengertian Kerajinan	11
B. Masalah Bahan Bambu	12
1. Pengertian Bambu	12
2. Jenis dan Sifat Bambu	14
3. Cara Pengolahan	16
4. Pengawetan Bambu	20
C. Masalah Anyaman	22
1. Pengertian Anyaman	22
2. Teknik Anyaman	23
3. Jenis Anyaman	24
4. Motif Anyaman	25

5. Peralatan Untuk Anyaman	26
6. Produk Kerajinan Anyaman	27
7. Finishing Anyaman	28
D. Masalah Disain	32
1. Pengertian Disain	32
2. Unsur-unsur Disain	34
3. Peranan/Fungsi Disain	35
E. Pemasaran	36
1. Pengertian Pemasaran	36
2. Lingkup Pemasaran	37
3. Teknik Pemasaran	39
4. Fungsi Pemasaran	40
BAB III. LAPORAN PENELITIAN	42
A. Persiapan Penelitian	42
1. Persiapan Alat-alat Penelitian	42
2. Penyusunan Jadwal	43
B. Obyek Penelitian	44
C. Pelaksanaan Penelitian	45
D. Data Yang Diperoleh	45
E. Penyajian Data	48
BAB IV. ANALISIS DATA	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran-saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	109
PETA DESA SEMPUR	135

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
I. Data Tentang Latar Belakang Perajin dan Sumber Modal	49
II. Data Tentang Pekerjaan Perajin dan Alasan Penekunannya	50
III. Data Tentang Bahan	51
IV. Data Tentang Pengolahan Bahan Sebelum Digunakan	52
V. Data Tentang Peralatan yang Digunakan	53
VI. Data Tentang Perhatian Pemerintah Terhadap Usaha Kerajinan Anyaman Bambu	54
VII. Data Tentang Disain dan Aspek Pendukungnya ...	55
VIII. Data Tentang Penggunaan Warna	56
IX. Data Tentang Penggunaan Motif Anyaman	57
X. Data Tentang Model, Fungsi, dan Cara Pembuatan Barang	58
XI. Data Tentang Persoalan Yang Dihadapi Perajin Dalam Memproduksi Barang Kerajinan	59
XII. Data Tentang Kondisi Perekonomian Perajin	60
XIII. Data Tentang Jenis Barang Yang Diproduksi	61
XIV. Data Tentang Kualitas Barang Yang Diproduksi .	62
XV. Data Yang Berhubungan Dengan Pemasaran Barang Produksi	63
XVI. Analisis Tentang Latar Belakang Perajin dan Sumber Modal	66

XVII. Analisis Tentang Pekerjaan Perajin dan Alasan Penekunannya	69
XVIII. Analisis Tentang Bahan	72
XIX. Analisis Tentang Pengolahan Bahan Sebelum Digunakan	74
XX. Analisis Tentang Peralatan Yang Dipergunakan Oleh Perajin	76
XXI. Analisis Tentang Perhatian Pemerintah Terhadap Usaha Kerajinan Anyaman Bambu	78
XXII. Analisis Tentang Disain dan Aspek Pendukungnya.	80
XXIII. Analisis Tentang Penggunaan Warna	83
XXIV. Analisis Tentang Motif Anyaman	85
XXV. Model, Fungsi, dan Cara Pembuatan Barang	87
XXVI. Analisis Tentang Persoalan Yang Dihadapi Oleh Perajin Dalam Memproduksi Barang Kerajinan ...	90
XXVII. Analisis Tentang Kondisi Perekonomian Perajin.	93
XXVIII. Analisis Tentang Jenis Barang Yang Diproduksi.	95
XXIX. Analisis Tentang Kualitas Barang	99
XXX. Analisis Tentang Pemasaran Barang Produksi ...	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Papan Nama Kantor Kepala Desa Sempu.....	109
2. Proses Pembuatan Iratan	110
3. Proses Pembuatan Anyaman	110
4. Peralatan yang Dipergunakan	111
5. Vas Bunga	112
6. Tempat Buah	113
7. Lampu Duduk	114
8. Tempat Pakaian Kotor	115
9. Tempat Buah	116
10. Tempat Sampah atau Tempat Pakaian Kotor	117
11. Kap Lampu Duduk	118
12. Tutup Nasi	119
13. Tas Sekolah	120
14. Tempat Majalah	121
15. Kap Lampu Duduk	122
16. Tempat Buah	123
17. Kap Lampu Gantung	124
18. Ceping	125
19. Tampah	126
20. Tenggok	127
21. Besek	128
22. Kalo	129
23. Kukusan	130
24. Cikrak	131

25. Tepas	132
26. Tompo	133
27. Tmpat Kinang	134



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah

1. Latar Belakang Masalah

Kerajinan anyaman bambu merupakan kerajinan rakyat yang tumbuh secara turun-temurun, kerajinan anyaman bambu lahir sejak manusia memerlukan suatu kebutuhan rumah-tangga, meskipun pada mulanya hanya bentuk-bentuk sederhana. Tetapi dengan didorong oleh segala macam kebutuhan manusia yang sangat komplek, maka sampai saat ini kerajinan anyaman bambu masih tetap tumbuh di Indonesia pada umumnya dan di Desa Sempu pada khususnya.

Kerajinan anyaman bambu di desa sempu merupakan salah satu usaha kegiatan masyarakat setempat guna memenuhi salah satu kebutuhan hidup manusia khususnya perabot rumah-tangga yang terbuat dari bahan bambu misalnya, tempat nasi, keranjang sampah, alas meja, kap lampu, dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh Elvi Nahdia Naomi, bahwa anyaman itu adalah sebagai berikut :

Anyaman adalah cara menjalin baik susup-menyusup atau kait-mengkait antara benang, tali, hijiran, iratan, atau istilah lainnya menghasilkan lembaran-lembaran yang digunakan untuk produk, seperti keranjang, kap lampu, tempat buah, perabotan dapur, hiasan dinding dan masih banyak lagi produk atau perabot anyaman untuk kebutuhan

rumah-tangga lainnya.¹

Kerajinan anyaman bambu di desa ini mempunyai masa depan yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi alam setempat yang banyak ditumbuhi bahan baku. Disamping itu ketrampilan anyaman bambu telah dimiliki oleh masyarakat setempat sehingga sangatlah disayangkan, jika potensi tersebut tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya, artinya dikembangkan menjadi daerah industri anyaman yang mempunyai kualitas baik, bukan mustahil akan menambah devisa yang dapat mengangkat taraf perekonomian masyarakat setempat.

Dengan melihat kenyataan yang selama ini tampak dan memang selalu menjadi masalah yang dihadapi oleh sebagian besar perajin, yaitu mereka sering dihadapkan pada pemasaran, sekalipun sebenarnya pemasaran itu ada namun mereka kurang memiliki kemampuan untuk melakukan adaptasi selera konsumen. Seperti halnya para perajin anyaman di Desa Sempu dalam menciptakan produk-produknya tidak menggunakan disain secara konseptual, pada dasarnya perajin hanya meniru bentuk-bentuk yang sudah ada, sehingga barang-barang kerajinan kurang mendapat respon yang baik dari masyarakat. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan mereka dalam membuat dan mendisain barang-barang yang baru

¹Elvi Nahdia Naomi, Kerajinan dan Batik, (Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, 1987), p. 1.

serta kualitas barang yang dibuat kurang dapat dipertanggung jawabkan, ditambah lagi dengan masalah terbatasnya kemampuan para perajin dalam mengelola bahan baku. Semua ini merupakan faktor-faktor penghambat bagi tidak lancarnya proses pembuatan barang-barang kerajinan tersebut.

Sedangkan bila dilihat dari segi bahan baku yang digunakan sesungguhnya batang bambu terdiri dari berbagai macam jenis, sifat serta kegunaannya. Oleh karena itu untuk membuat suatu produk barang kerajinan diperlukan ketrampilan, keuletan dan kemampuan yang disertai pengetahuan agar dalam membuat barang kerajinan, disain dengan bahan yang digunakan dapat dihadirkan secara maksimal, dalam arti produk yang dibuat memiliki nilai estetis, berharga ekonomis, berkualitas baik serta dapat menjawab tuntutan atau kebutuhan konsumen.

Demikian beberapa masalah yang sedang dihadapi oleh para perajin anyaman bambu di Desa Sempu ini, mereka dihadapkan pada masalah disain, terbatasnya kemampuan dan pengetahuan para perajin dan masalah pemasaran. Untuk itu perlu dicari jalan keluarnya agar kerajinan anyaman bambu di desa ini dapat terus berkembang, meningkatkan produktivitas serta agar dapat menjawab tuntutan masyarakat dan tantangan zaman.

Mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks artinya kebutuhan akan barang-barang produk yang selalu bernilai estetis dan efisien penggunaannya sudah barang

tentu akan disenangi masyarakat. Demikian pendapat dari R.Y. Katamsi yang mengatakan bahwa :

Dalam membuat barang kerajinan pada umumnya tidak ketinggian keindahannya, tetapi merupakan kesenian untuk melayani kebutuhan manusia yang dipakai setiap hari untuk maksud praktis dan mempunyai sifat aktif.²

Hubungannya dengan kerajinan anyaman bambu di Desa Sempu dalam hal pengembangan disain yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat sekarang memang belum tercapai. Oleh karena itu upaya pembinaan sangatlah diharapkan demi tercapainya pemasaran yang baik. Selain dalam segi perancangan disain-disain baru, keuletan dan kemahiran dari para perajin juga merupakan faktor utama yang harus dicapai demi kualitas barang produksinya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perlu diadakan penyelesaian jalan keluarnya untuk memperoleh mutu produk yang lebih baik, oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini akan diadakan studi yang lebih mendalam. Adapun masalah-masalah yang akan dibahas/diteliti dalam kegiatan ini adalah masalah-masalah yang terdapat dalam proses pembuatan disain, dari bahan baku sehingga menjadi siap pakai, membahas bentuk dan jenis barang yang dibuat, kemudian membahas tentang finishing serta masalah pemasaran produksi.

²R.Y. Ratamsi, Laporan Lengkap Seminar dan Kebutuhan, Universitas Gadjah Mada, 1956, p. 1.

B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui, memahami serta mengungkapkan secara deskriptif tentang masalah-masalah yang ada pada kerajinan anyaman bambu di Desa Sempu.
- b. Untuk mengetahui kondisi kerajinan anyaman bambu kaitannya dengan produktivitas dan pemasaran.
- c. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Untuk Ilmu Pengetahuan

- a.1. Sebagai sumber informasi dalam seni kerajinan anyaman bambu.
- a.2. Untuk merangsang para peneliti melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Untuk Lembaga Pendidikan

Sebagai sumbangan ilmiah dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam seni kerajinan anyaman bambu.

c. Untuk Masyarakat

- a.1. Untuk memperkenalkan hasil kerajinan anyaman bambu kepada masyarakat secara umum.
- a.2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaatnya.

C. Metode Penelitian

Suatu rencana penelitian akan memandang adanya keteraturan, perhitungan yang tepat serta tujuan yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut diberikan suatu metode agar mencapai maksud tersebut dapat berjalan dengan menggunakan metode yang benar. Pendapat Sutrisno Hadi tentang penelitian mengatakan, bahwa sesuai dengan tujuannya dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana dilakukan dengan metode-metode ilmiah.³

Dalam penulisan ini metode ilmiah yang digunakan meliputi beberapa aspek berikut ini :

1. Populasi dan Sampel
2. Metode Pengumpulan Data
3. Alat-alat yang Digunakan
4. Metode Analisis Data.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini, sejumlah perajin anyaman bambu di Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. Adapun jumlah populasi sebanyak 60 perajin.

Kemudian pada bagian sampel mengingat populasi yang sangat banyak, maka perlu kiranya ditetapkan beberapa

³Sutrisno Hadi Metodologi Research I, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1982, p. 4.

sampel sebagai pokok penilitan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 16 perajin yang masih bekerja dan produktif dalam menghasilkan barang-barang kerajinan. Hal tersebut dilakukan karena tidak semua individu dari populasi harus diteliti, diharapkan dengan sampel yang ada telah menggambarkan keadaan dari populasi seluruhnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Komunikasi

Metode komunikasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelitian mengadakan komunikasi kepada pihak yang akan diteliti baik secara langsung maupun tak langsung.

1). Metode Komunikasi Langsung

Metode komunikasi langsung yaitu mengumpulkan data dengan cara peneliti melakukan wawancara kepada subyek yang akan diteliti, dalam hal ini dilakukan wawancara dengan tokoh-tokoh perajin, pemuka masyarakat, pihak perindustrian yang berkaitan dengan masalah kerajinan anyaman bambu.

2) Metode Komunikasi tak langsung

Metode komunikasi tak langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan komunikasi melalui alat misalnya kuesioner.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti, untuk memperoleh data dari obyek yang akan diteliti. Dalam metode observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tak langsung.

1) Observasi langsung

Metode observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subyek yang akan diteliti.

2) Observasi tak Langsung

Metode observasi tak langsung teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala obyek yang diteliti, dengan menggunakan perantara, misalnya kamera kemudian dilakukan pengambilan gambar produk yang dihasilkan kemudian penelitian melakukan pengamatan dari gambar yang telah diperoleh.

3. Alat-alat yang Digunakan

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, kemudian daftar pertanyaan tersebut dibagikan kepada responden yang akan diteliti untuk mendapatkan jawaban.
- b. Kamera Photo, alat ini dipakai untuk mendapatkan data visual berupa gambar-gambar anyaman bambu di Desa Sempu, sehingga hasilnya dapat dilihat

kembali sebagai bukti yang diperlukan dalam penelitian bidang seni rupa.

- c. Alat-alat Tulis, alat ini digunakan untuk mencatat masalah-masalah yang timbul bilamana persoalan itu belum termuat dalam daftar pertanyaan.

4. Metode Analisis Data

Dengan mempertimbangkan bentuk dan sifat data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian ini, serta dengan mempertimbangkan hal-hal lain, maka metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik, sebab data yang dijangkau bersifat kuantitatif.

